

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan merupakan proses yang mencakup berbagai perubahan yang mendasar atas struktur sosial, sikap-sikap masyarakat dan institusi-institusi nasional, di samping tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, dan penanganan ketimpangan pendapatan. Pembangunan ekonomi memiliki tiga tujuan inti diantaranya adalah peningkatan ketersediaan serta perluasan distribusi berbagai barang kebutuhan hidup, peningkatan standar hidup penyediaan lapangan kerja, pendapatan, perbaikan kualitas pendidikan, peningkatan perhatian atas nilai-nilai kebudayaan dan kemanusiaan dan perluasan pilihan-pilihan ekonomis dan sosial (Todaro, 2006).

Perluasan penyerapan tenaga kerja dibutuhkan untuk mengimbangi laju pertumbuhan penduduk usia muda yang masuk kedalam kategori pasar tenaga kerja. Ketidakseimbangan antara pertumbuhan angkatan kerja dan penciptaan lapangan kerja akan menyebabkan tingginya angka pengangguran. Kemudian, meningkatnya angka pengangguran akan mengakibatkan pemborosan sumber daya dan potensi angkatan kerja yang ada, meningkatnya beban masyarakat yang merupakan sumber utama kemiskinan dan mendorong terjadinya peningkatan keresahan sosial serta menghambat pembangunan ekonomi dalam jangka waktu yang panjang (Depnakertrans, 2004). Masalah ketenagakerjaan masih menjadi suatu masalah yang belum dapat diselesaikan hingga saat ini. Hal tersebut tidak lain dikarenakan jumlah penduduk dan jumlah angkatan kerja yang belum mendapatkan pekerjaan tidak seimbang, angkatan kerja yang semakin meningkat namun tidak diimbangi dengan lapangan pekerjaan yang mencukupi. Semakin tinggi angkatan kerja maka semakin tinggi juga lapangan pekerjaan yang

dibutuhkan namun pada kenyataannya lapangan pekerja tidak selalu tersedia. Semakin bertambahnya jumlah penduduk maka akan semakin banyak jumlah angkatan kerja yang ada maka sumber daya manusia yang memiliki keterampilan yang baik menjadi modal awal bagi angkatan kerja untuk memperoleh suatu pekerjaan yang layak adapun orang yang tidak mampu bersaing akan tersingkirkan dan menjadi pengangguran. Hal ini merupakan suatu masalah penting yang harus segera diselesaikan agar terwujudnya pemerataan kesejahteraan dan pembangunan. Dalam hal ini peran pemerintah sangat diperlukan dengan bagaimana cara pemerintah mampu memberikan kualitas pekerjaan yang layak dan baik.

Kabupaten Cirebon mempunyai jumlah penduduk yang terus meningkat di setiap periodenya. Berdasarkan data BPS Kabupaten Cirebon adanya peningkatan jumlah penduduk sebesar 2.189.785 jiwa ditahun 2019 menjadi 2.270.621 jiwa pada tahun 2020.

Tingkat penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Cirebon mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya.hal ini menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja masih belum maksimal karena masih terjadi kenaikan dan penurunan penyerapan tenaga kerja,Kabupaten Cirebon sering kali berada di urutan bawah dalam penyerapan tenaga kerja kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat padahal jika dilihat dari potensi yang dimiliki Kabupaten Cirebon memiliki potensi untuk meningkatkan tingkat penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Cirebon.

Kabupaten Cirebon merupakan salah satu kabupaten yang memiliki perekonomian yang baik, menurut hasil laporan kinerja instansi pemerintah Kabupaten Cirebon perekonomian di Kabupaten Cirebon pada tahun 2020 mencapai 5,5% pencapaian tersebut dapat dikatakan baik karena pada tahun 2020 perekonomian nasional mengalami perlambatan namun Kabupaten Cirebon Tetap optimis dengan laju positif dalam perekonomian daerah,Pertumbuhan perekonomian yang baik di Kabupaten Cirebon secara tidak langsung dipengaruhi oleh faktor banyaknya industri di Kabupaten Cirebon beberapa industri di Kabupaten Cirebon diantaranya

industri pangan, transportasi, peternakan dan pertanian. Meskipun Pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Cirebon dapat dikatakan baik namun tetap saja memiliki permasalahan yaitu pengangguran. Menurut hasil data Badan Statistik Jawa Barat menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Kabupaten Cirebon pada tahun 2020 mencapai 11,52%. Oleh karenanya pemerintah Kabupaten Cirebon harus lebih meningkatkan sumber daya manusia agar lebih berkualitas serta peningkatan penyediaan lapangan pekerjaan agar dapat menyerap tenaga kerja yang ada sehingga dapat menekan angka pengangguran di Kabupaten Cirebon.

Salah satu aspek yang berdampak pada penyerapan tenaga kerja adalah rata-rata lama sekolah dan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK). Penyerapan tenaga kerja pada umumnya didasarkan pada kualitas tenaga kerja yang dapat dilihat dari tingkat pendidikan yang diukur dengan rata-rata lama sekolah. Maka dari itu pendidikan merupakan salah satu faktor utama yang berperan dalam membentuk kemampuan suatu negara untuk menciptakan pengetahuan baru, memanfaatkan teknologi modern, mencetak tenaga kerja yang berkualitas, serta memunculkan ide-ide baru yang kreatif dan inovatif. Jika sudah seperti itu maka diharapkan kualitas dan kuantitas output yang diproduksi akan meningkat. Rata-rata lama sekolah merupakan indikator penting karena apabila setiap daerah mempunyai sumber daya manusia yang baik dan berkualitas otomatis akan sangat mudah mendapatkan pekerjaan yang diharapkan. Sumber daya manusia yang baik dapat diperoleh dari investasi pendidikan melalui keterampilan dan penguasaan ilmu karena Pendidikan merupakan suatu faktor kebutuhan dasar untuk setiap manusia sehingga upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan dapat diwujudkan. Karena tak bisa dipungkiri pendidikan dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia, Pendidikan dapat menjadikan sumber daya manusia lebih cepat mengerti dan siap dalam menghadapi perubahan dan pembangunan disuatu Negara (Rohadin & Arief Nurcahyo 2020).

Hasil dari data BPS pada tahun 2017 hingga 2020, Rata-rata lama sekolah pada setiap periode mengalami peningkatan namun rata-rata lama sekolah yang terus meningkat di Kabupaten Cirebon justru akan mendatangkan masalah baru jika peningkatan tersebut tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang ada. Masalah ini memang selalu menjadi suatu persoalan yang perlu dipecahkan dalam perekonomian suatu wilayah. Tingginya angka pengangguran tidak hanya menimbulkan masalah-masalah di bidang ekonomi, melainkan masalah dibidang sosial seperti kemiskinan dan kerawanan sosial (Sakernas, 2010).

Indikator penting lainnya yaitu tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK). Definisi tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) menurut Badan Pusat Statistik (BPS) adalah penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran. Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa TPAK kabupaten Cirebon selama 4 tahun terakhir mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada periode tahun 2017-2019 tingkat partisipasi angkatan kerja mengalami kenaikan namun, di tahun 2020 mengalami perberbedaan dengan tahun sebelumnya di tahun 2020 tingkat partisipasi angkatan kerja mengalami penurunan.

Ketidakseimbangannya antara rata-rata lama sekolah dan tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap tingkat penyerapan tenaga di Kabupaten Cirebon dikarenakan berbagai faktor salah satunya rendahnya tingkat penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Cirebon. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti bermaksud mengambil judul “Pengaruh Rata-rata Lama Sekolah Dan tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Cirebon Tahun 2017-2020”.

B. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dalam penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa subbab yaitu identifikasi masalah, pembatasan masalah dan rumusan masalah, ketiga sub bab tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat disimpulkan identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

- a. Tingkat rata-rata lama sekolah di Kabupaten Cirebon setiap tahunnya mengalami kenaikan secara signifikan namun penyerapan tenaga di Kabupaten Cirebon rendah.
- b. Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) di Kabupaten Cirebon mengalami kenaikan setiap tahunnya namun penyerapan tenaga di Kabupaten Cirebon rendah.
- c. Pertumbuhan ekonomi di kabupaten Cirebon mengalami kenaikan yang signifikan setiap tahunnya, tetapi tidak diimbangi dengan banyaknya penyerapan tenaga kerja sehingga angka pengangguran terus bertambah.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk mengarahkan penelitian agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian serta menghindari kesimpangsiuran dan untuk menghindari adanya pembahasan masalah yang terlalu luas dalam penelitian dan karena adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga dan agar penelitian dapat dilakukan lebih mendalam lagi maka dalam membahas dan menganalisis. Adapun cakupan lingkup bidang dari penulis fokus terhadap :

- a. Penelitian ini berfokus pada data series yang dibatasi oleh periode waktu tahun 2017-2020 dengan wilayah penelitian di batasi pada wilayah Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat.
- b. Variabel bebas yang akan diukur dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel, yaitu variabel rata-rata lama sekolah (X_1) dan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) (X_2) sedangkan variabel

terikatnya adalah penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Cirebon (Y).

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang,identifikasi masalah dan batas masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pengaruh rata-rata lama sekolah terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Cirebon 2017-2020?
- b. Bagaimana pengaruh tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Cirebon 2017-2020?
- c. Bagaimana pengaruh rata-rata lama sekolah dan tingkat partisipasi angkatan kerja(TPAK) terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Cirebon tahun 2017-2020?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat, jadi tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh rata-rata sekolah terhadap tenaga kerja di Kabupaten Cirebon tahun 2017-2020.
- b. Untuk mengetahui pengaruh tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) terhadap tenaga kerja di Kabupaten Cirebon tahun 2017-2020.
- c. Untuk mengetahui pengaruh rata-rata lama sekolah dan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Cirebon tahun 2017-2020.

2. Manfaat Penelitian

Dari setiap penelitian tentunya akan diperoleh hasil yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi penelitian maupun pihak lain yang membutuhkan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan:
 - 1) Bagi penulis, dapat mengetahui pengaruh rata-rata sekolah dan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) terhadap Tenaga Kerja di Kabupaten Cirebon Tahun 2017-2020.

- 2) Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi dalam melakukan penelitian dengan keilmuan dibidang yang sama.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan :
- 1) Bagi pemerintah, sebagai informasi bagi lembaga-lembaga terkait dalam menentukan kebijakannya yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi daerah.
 - 2) Bagi masyarakat, agar dapat memperoleh pengetahuan tentang Pengaruh rata-rata lama sekolah dan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) terhadap Tenaga Kerja diKabupaten Cirebon Tahun 2017-2020.

D. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mudah memahami pembahasan dan penulisan pada skripsi ini, maka penulis menguraikan secara terperinci masalah demi masalah yang pembahasannya terdiri dari lima bab, dan masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistem penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, bab ini berisikan Landasan Teori yang meliputi teori-teori mengenai konsep atau variabel-variabel yang relevan dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini berisikan gambaran proses penelitian dilapangan, disesuaikan dengan teori atau konsep-konsep relevan yang diuraikan pada bab sebelumnya. dimana metodologi yang digunakan dalam penelitian meliputi tentang, jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, operasional variabel, populasi dan sampel, teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, bab ini akan membahas mengenai gambaran umum lokasi, hasil penelitian dan analisis data.

BAB V PENUTUP, bab ini berisikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang perlu digunakan untuk diajukan penulis sebagai bahan pertimbangan penelitian selanjutnya.

